

BAB III

BIOGRAFI NIK ABDUL AZIZ NIK MAT

DAN KARYA-KARYANYA

A. Biografi Nik Abdul Aziz Nik Mat

Nik Abdul al-Aziz Nik Mat adalah nama lengkapnya, dengan panggilan penghormatan “Dato Tuan Guru” dilahirkan pada tahun 1931 dalam satu keluarga ilmuwan Islam di kampung Pulau Melaka bandar Kota Bharu, provinsi bagian Kelantan, Kota Bharu, Malaysia. Pulau Melaka merupakan sebuah Kampung Melayu yang terletak sekitar 6 km dari Bandar Kota Bharu, Kelantan.¹

Nik Abdul Aziz Nik Mat dilahirkan di desa pulau Melaka, Kota Bharu, Kelantan, Malaysia pada tahun 1931 dalam satu keluarga ilmuwan Islam. Pulau Melaka merupakan sebuah Kampung Melayu yang terletak sekitar 6 km dari Bandar Kota Bharu Kelantan. Ia memiliki jalinan keturunan dengan Raja Jembal yang satu ketika dahulu merupakan pemerintah yang disegani berpusat di Kampung Jembal, dalam Jajahan Bachok pada abad ke-16.

Beliau adalah anak kedua dari delapan bersaudara yang dilahirkan oleh Haji Nik Mat Bin Raja Banjar, yang meninggal pada tahun 1977 M, bersama pasangannya pertama. Nik Mat memiliki dua puluh tujuh anak dan empat pasangan wanita. Delapan bersaudara seibu adalah Nik Abdul Aziz Nik Mat. Sangat menarik, jalur keturunannya yang diberikan oleh Pusat Sejarah Brunei menghubungkan Nik Aziz dengan Raja Jembal, raja yang memerintah Negeri

¹ Jamal Mohd Lokman Sulaiman, *Biografi Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz: Seorang Ulama' Serta Ahli Politik Malaysia Di Abad Ke-20* (Selangor: USJ Subang Jaya, 1999).

Kelantan pada abad ke-16. Ayah Nik Aziz, Nik Mat, adalah generasi kelima dari keturunan Raja Abdullah. Justru, nenek moyang Nik Aziz masih menggunakan istilah raja, yang berarti Raja Banjar.¹

Ayahanda Nik Abdul Aziz bernama Hj Nik Mat Bin Raja Banjar merupakan salah seorang ulama' terkenal dengan memiliki sifat-sifat khusus yang sulit dicari pada masa itu. Beliau merupakan anak kedua dari delapan orang anak Haji Nik Mat Bin Raja Banjar dengan istri pertamanya. Haji Nik Mat Bin Raja Banjar memiliki empat orang istri dan dua puluh tujuh orang anak. Delapan orang darinya adalah saudara seibu dengan Nik Abdul Aziz Nik Mat.²

Setelah kesehatannya menurun akibat dari banjir pada tanggal 19 Januari 2015, Mursyidul Am Pas, Nik Abdul Aziz Nik Mat, dibawa ke Rumah Sakit Universitas Sains Malaysia, Kubang Kerian. Setelah dimasukkan ke unit perawatan intensif di rumah sakit yang sama untuk mendapatkan perawatan yang lebih khusus. Setelah beberapa hari kesehatannya membaik, beliau bisa solat subuh seperti biasa dan bahkan merasa lebih bahagia. Pihak rumah sakit memenuhi permintaannya untuk bubur nasi. Meskipun kondisinya membaik, dokter tetap melarang pengunjung masuk ke ruang perawatan. Sebaliknya, tetap di luar karena takut terkena infeksi kuman melular. Setelah menjalani perawatan. Kesehatan Nik Abdul Aziz Nik Mat memburuk. Dia meninggal dunia pada pukul 9.40 malam pada hari

¹ Wan Nik Wan Yussof, *Perspektif Tok Guru* (Kota Bharu Kelantan: Pusat Kajian Strategik Kerajaan Negeri Kelantan, 2011).

² Ismail Yusoff, *Tuan Guru Nik Abdul Aziz: Pemikiran Agama Dan Politik* (UUM Press, 2015).

Jumat. tanggal 12 Februari 2015 di kediamannya, Pulau Melaka, setelah satu jam dibawa pulang dari rumah sakit.³

B. Latar Belakang Kehidupan dan Pendidikan Tok Guru Nik Aziz

Nik Abdul Aziz Nik Mat adalah seorang ulama terkenal yang memulai sekolah pondok di Kampung Pulau Melaka. Beliau dilahirkan pada tahun 1931. Beliau belajar bersama ratusan siswa dari seluruh Asia Tenggara. Haji Nik Mat pernah berguru kepada banyak guru terkenal di Kelantan, termasuk Haji Omar Mentuan; Tok Kenali (1868–1933); Tok Guru Haji Wan Musa (1873–1939); Tok Khurasan (1875–1944); dan Syekh Azhari, seorang ulama tasawuf dari Sudan.

Dari ulama-ulama inilah Nik Abdul Aziz Nik Mat mempelajari ilmu tafsir Al-Qur'an, ilmu hadis, fiqh, tasawuf, tafsir, tajwid dan ilmu mantiq. Hal ini agak berbeda dari kecenderungan ulama'-ulama' tempatan pada masa itu yang lebih memfokuskan kepada ilmu fiqh dan tauhid. Karena kecenderungan inilah beliau dianggap Kaum Muda dan tidak disenangi Kaum Tua.⁴

Dalam kalangan masyarakat tempatan Nik Abdul Aziz Mat Nik Mat lebih dikenali dengan panggilan Tok Guru Nik Mat Alim dan Nik Mat Ponggoh (garang).⁵ Kealiman dan ketinggian ilmunya memang tidak diragukan karena beliau berguru dengan ulama -ulama besar dan ilmuwan yang terkenal di zamannya.⁶

³ Ismail Yusoff, *Tuan Guru Nik Abdul Aziz: Pemikiran Agama Dan Politik*, 268–271.

⁴ Ismail Yusoff, *Tuan Guru Nik Abdul Aziz: Pemikiran Agama Dan Politik*, 38–39.

⁵ Sulaiman, *Biografi Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz: Seorang Ulama' Serta Ahli Politik Malaysia Di Abad Ke-20*, 10.

⁶ Ismail Yusoff, *Perspektif Tok Guru*, 37.

Namun begitu panggilan ini ada kaitan langsung dengan sifat keberaniannya dalam menyatakan kebenaran secara terbuka begitu juga dalam sesi ceramah maupun syarah yang disampaikannya. Lebih-lebih lagi ketegasan begini tidak pernah dilakukan oleh ulama lain atau mubaligh pada waktu itu. Sementara gelar kedua, Nik Mat Ponggoh diperoleh karena sikap keras dan tegas terhadap anak-anak dan murid-muridnya.⁷

Nik Aziz Nik Mat mengakhiri masa bujangnya ketika berusia 31 tahun ketika menikahi Sabariah binti Tuan Ishak yang pada waktu itu berusia 14 tahun. Sabariah yang dilahirkan pada 1 Januari 1948 adalah anak keempat dari enam bersaudara. Sabariah adalah anak dari pasangan suami isteri Tengku Ishak dan Tengku Zabidah Binti Tengku Ibrahim yang berasal dari kampung Pancur Kemumim, kota Bharu. Ayah dari Tuan Sabariah adalah teman seperjuangan Nik Mat yaitu sama-sama menuntut ilmu di pondok. Sabariah mendapat pendidikan formal di Sekolah Menengah Perempuan Naim Lil-Banat, yaitu sekolah tertua di bawah asuhan Majlis Agama Islam, dan Adat Istiadat Melayu Kelantan. Dari pernikahannya dengan Tuan Sabariah, Nik Aziz dikaruniakan sepuluh orang anak yaitu lima laki-laki dan lima perempuan. Semua anaknya menuntut ilmu di sekolah atau institusi pengajian tinggi beraliran agama. Anak sulungnya, Nik Omar menerima pendidikan di Universitas Al-Azhar, Mesir; Nik Abdullah lulusan India sementara Nik Adli adalah lulusan pengajian tinggi di Pakistan. Begitulah juga dengan Nik Amalina dan Nik Asma Salsabilah.

⁷ Sulaiman, *Biografi Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz: Seorang Ulama' Serta Ahli Politik Malaysia Di Abad Ke-20*, 18–19.

Selain komitmen dalam mengamalkan agama, beliau juga sangat peduli tentang pendidikan anak-anaknya. Beliau mendidik sendiri anak-anaknya sejak kecil dengan pengetahuan agama. Mereka ditanamkan dengan semua hal yang berkaitan dengan Islam. Usaha ini secara tidak langsung menjadikan Nik Abdul Aziz Nik Mat Nik Mat sebagai guru yang pertama untuk anak-anaknya dan berharap agar anak-anaknya menjadi ulama' yang ulung.⁸

Proses pendidikan anak-anaknya dilakukan dengan cukup tegas; penuh dengan disiplin. Nik Abdul Aziz Nik Mat seorang guru yang berwatak keras baik di sekolah maupun di rumah. Biasanya Nik Abdul Aziz Nik Mat akan membangunkan anak-anaknya lebih awal sekita jam 3 pagi untuk solat sunat tahajud. Pendidikan kepada anak-anaknya dilakukan selesai Subuh, Asar dan Maghrib. Pada waktu tersebut berbagai ilmu agama termasuk pelajaran Al-Qur'an, hadis dan tajwid akan diajarkan.

Proses pembelajaran bukan hanya di rumah, namun Nik Mat menyuruh anak-anaknya untuk belajar menghafal di setiap kesempatan. Ini termasuk ketika di desa sambil mengerjakan pertanian, Nik Abdul Aziz Nik Mat mendidik anaknya dengan tujuan agar mereka menjadi alim. Cita-cita Nik Mat nampaknya berhasil karena anak-anak dan menantunya telah meneruskan perjuangan ayahnya mengajar dan menghidupkan tradisi pondok. Selain membuka lahan baru, menantunya, Hj. Nik Amat dan Haji Nik Abdullah telah membuka pondok di Batu Balai, Jerantut, Pahang. Mereka ini merupakan ulama' dan petani berhasil. ulama' terkenal dan Tokoh PAS yang terkenal di Pahang, Puan Ibrahim Tuan Man adalah anak saudara

⁸ Ismail Yusoff, *Tuan Guru Nik Abdul Aziz: Pemikiran Agama Dan Politik*, 42.

Puan Sabariah (isteri Tok Guru Nik Abdul Aziz Nik Aziz) yang menetap di Kampung Batu Balai.⁹

Sebagai seorang ulama' yang mempunyai perasaan belas kasihan terhadap umat Islam yang lemah dan tertindas, Nik Abdul Aziz Nik Mat amat berdukacita atas berita pembunuhan orang-orang Islam terutama anak-anak di Kamboja pada tahun 1970-an. Beliau pernah meminta anaknya, Nik Aziz untuk mengangkat permasalahan ini di Parlemen. Beliau juga menghimbau masyarakat di seluruh Negara melakukan sesuatu untuk mencegah kekejaman komunis yang melewati batas terhadap orang-orang Islam.¹⁰

Nik Abdul Aziz Nik Mat sejak kecil lahir dan tumbuh di lingkungan keluarga ilmuwan dan agamawan yang menaruh perhatian besar pada dunia pendidikan dan taat kepada agama. Ayahnya, Nik Abdul Aziz Nik Mat adalah seorang ulama' besar dan tokoh pendidikan Islam di Kelantan. Sepanjang kehidupannya dicurahkan kepada pengembangan pendidikan agama di daerahnya. Hal ini dapat dilihat dari usahanya mendirikan sekolah agama Dar al-Anwar. Ibunya adalah isteri pertama dari empat isteri Nik Abdul Aziz Nik Mat bernama Aminah yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang taat beragama. Sebagai seorang yang dibesarkan dilingkungan keluarga agamis, ayahnya dapat gelaran "Alim" oleh masyarakat, Nik Abdul Aziz Nik Mat menerima kerja formalnya di lingkungan lembaga pendidikan di kelantan, tepatnya di kecamatan kedai lalat, yaitu sekolah kebangsaan peringkat rendah pada tahun 1936. Di sekolah ini bagi

⁹ Ismail Yusoff, *Tuan Guru Nik Abdul Aziz: Pemikiran Agama Dan Politik*, 43.

¹⁰ Ismail Yusoff, *Tuan Guru Nik Abdul Aziz: Pemikiran Agama Dan Politik*, 43.

anak-anak lelaki menggunakan seragam sekolah celana pendek. Disitu mempunyai ide sendiri dengan menggunakan celana panjang dalam aktivitiasnya di sekolah. Menyingkap peraturan sekolah tentang pakaian yang tidak sejalan dengan keinginan hatinya yang didasarkan pada keyakinan agama, Nik Abdul Aziz Nik Mat bertahan melakukan kegiatan belajar di lembaga pendidikan itu selama tiga bulan. Kemudian mengambil pilihan untuk meninggalkan sekolah tersebut dan meneruskan pendidikan di lembaga pesantren di bawah asuhan Datuk Guru Kenali.¹¹

Pendidikan menentukan dan menempatkan Nik Abdul Azizi Nik Mat dalam kedudukannya sekarang. Sebagai seorang keturunan ulama', beliau disiapkan dari segi pendidikan dan tarbiah yang cukup baik. Sejak kecil Nik Abdul Aziz Nik Mat diberi pemahaman yang cukup tinggi terhadap kehidupan beragama. Beliau berhasil dan mengawali pendidikannya dengan mempelajari bacaan Al-Qur'an dan ilmu qiraat dari ibunya, cik Aminah Binti Majid. Sementara ilmu akidah, syariah dan bahasa arab diperolahi dari ayahnya. Sekolah kerajaan yang diikutinya hanya selama tiga bulan karena tidal sesuai dengan hati nuraninya. Sebenarnya Beliau masuk sekolah rendah tersebut hanya untuk memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh kerajaan.¹²

Menginjak usia remaja, Nik Abdul Aziz Nik Mat dihantar oleh orang tuanya menimba ilmu di salah satu pesantren di negara bagian terengganu, tepatnya di desa Besut, di bawah asuhan Guru Haji Abbas. Di lembaga pesantren inilah dia

¹¹ Sulaiman, *Biografi Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz: Seorang Ulama' Serta Ahli Politik Malaysia Di Abad Ke-20*, 15.

¹² Sulaiman, *Biografi Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz: Seorang Ulama' Serta Ahli Politik Malaysia Di Abad Ke-20*, 14.

memperoleh ilmu-ilmu tentang selok-belok bahasa Arab seperti *Nahu*, *Sharaf*, *Balaghah*, *Ma'ani*, *Badhi*' dan *Arudh* dengan bimbingan para guru yang mempunyai kemampuan yang berkompeten dibidangnya.

Di pondok ayahnya, beliau belajar kitab-kitab nahu termasuk kitab *Matan Alfiah*, yaitu kitab nahu Arab yang sukar dipelajari dan terkenal di kalangan pelajar-pelajar pondok sebelum Perang Dunia Ke-2. Tok Guru Nik Abdul Aziz tergolong murid yang rajin dan pintar. Ini tampak jelas ketika Beliau dapat menghafal kitab ketika baru berusia tujuh tahun. Beliau juga termasuk murid yang suka bertanya mengenai apa saja yang kurang dipahaminya. Pertanyaannya ditujukan kepada gurunya atau kepada orang tuanya. Tegasnya, ayahnya menjadi semacam pembantu gurunya dalam pendidikan Tok Guru Nik Abdul Aziz.¹³

Persiapan ilmu dan kepribadian ini memudahkan Nik Abdul Aziz melanjutkan pelajarannya di Pondok Tok Khurasan, di Kampung Sireh, Kota Bharu. Tok Khurasan yang berasal dari Bhafar, Pakistan adalah 'ulama' lulusan Universitas Darul Ulum, Deoband dan pernah menjadi Dosen di Universitas tersebut. Tok Khurasan adalah seorang yang alim dalam ilmu tafsir, hadis, falsafah, fiqh Hanafiyah, falak, balaghah dan ilmu mantik. Menurut sebagian sarjana beliaulah yang mengawali ilmu-ilmu tersebut di Kelantan.¹⁴

Setelah itu, Nik Abdul Aziz Nik Mat menempuh pendidikan di Deoband selama enam hingga sepuluh tahun dan dalam tempoh tersebut kebanyakan pelajar-pelajar di sini tinggal di asrama. Universitas ini menggunakan Bahasa Urdu sebagai

¹³Ismail Yusoff, *Tuan Guru Nik Abdul Aziz: Pemikiran Agama Dan Politik*, 44–45.

¹⁴Ismail Yusoff, *Tuan Guru Nik Abdul Aziz: Pemikiran Agama Dan Politik*, 45.

pengantar yang menekankan Al-Qur'an dan Hadis. Selain itu menggunakan sistem Nizhami yaitu menekankan santri untuk melaksanakan pencapaian masing-masing dan melaksanakan pendidikan mengacu kepada sistem ummi atau cara tradisional sebagaimana yang terdapat pada sistem yang digunakan di pondok di Malaysia. Menurut sistem ini para santri duduk bersila di hadapan guru mendengarkan penjelasan tentang kitab-kitab dengan penuh khusyuk dan memperhatikan dengan baik.¹⁵

Pada saat yang sama, para santri dianjurkan untuk membangun hubungan yang baik dan berbagi perspektif Islam dengan masyarakat kampus dan ulama terkenal. Ini penting karena "ulama" Deoband berbicara tentang Islam dan agama lain. Ini memungkinkan mereka terlibat dalam berbagai perdebatan yang menentang misionaris Kristen dan Hindu. Selain itu, para siswa di sekolah ini juga diajarkan bagaimana menyelesaikan masalah Islam melalui fatwa-fatwa yang dibuat oleh institusi.¹⁶

Setelah menamatkan pendidikan di universitas tersebut pada 1957 Nik Abdul Aziz Nik Mat ke Lahore, Pakistan untuk mengambil kursus tafsir Al-Qur'an. Dari Pakistan ke Mesir melanjutkan pendidikannya di Universitas al-Azhar dengan beasiswa Muktamar Islam. Nik Abdul Aziz Nik Mat lulusan Darul Ulum, Deoband pertama dianugerahi beasiswa tersebut. Di Universitas Al Azhar Beliau mengkhususkan pada Bahasa Arab dan undang-undang Islam. Di Kairo, Nik Abdul Aziz Nik Mat banyak membaca tulisan-tulisan pemikir Islam terkenal seperti

¹⁵ Ismail Yusoff, *Tuan Guru Nik Abdul Aziz: Pemikiran Agama Dan Politik*, 48.

¹⁶ Ismail Yusoff, *Tuan Guru Nik Abdul Aziz: Pemikiran Agama Dan Politik*, 48.

Hassan al-Banna dan Sayyid Qutb, dan karya tokoh-tokoh gerakan Islam seperti *Ikhwan 'ul Muslimin*. Setelah empat tahun, beliau memperoleh dua ijazah sekaligus, yaitu lulus Ijazah Sarjana Muda (B.A) dalam bidang Setelah menamatkan pendidikan di universitas tersebut pada 1957 Nik Abdul Aziz Nik Mat ke Pengajian Bahasa Arab dan Sarjana Sastera (M.A) dalam bidang perundangan Islam, 1962.¹⁷

Setelah menghabiskan masa selama dua belas tahun di luar negeri, Nik Abdul Aziz Nik Mat pulang ke tanah air pada tahun 1963, selain memiliki ijazah Sarjana dan fasih berbahasa Arab dan Urdu, beliau juga bisa berbahasa Tamil. Oleh karena begitu lama berpisah dari keluarga, terlebih lagi tidak pernah pulang ke tanah air sejak tahun 1952, maka tidak heran bahwa kepulangannya begitu “menyentuh perasaan” kedua-dua anak dan ibu yang tidak kenal-mengenal antara satu sama lain, ditambah wataknya berubah secara radikal, dengan pakaian barat, kasut kulit hitam, kot dan tali leher.

Pemikiran atau ide-ide seorang tokoh sudah pasti dipengaruhi oleh faktor keluarga, pendidikan, masyarakat dan juga faktor politik. Selanjutnya yang tercatat sebagai guru-guru Nik Aziz dalam negeri Malaysia sendiri yang mempengaruhi pemikirannya adalah:

- 1) Nik Mat, adalah seorang ulama' sekaligus tokoh pendidikan terkemuka pada masanya di Kelantan. Nik Mat merupakan Ayah dari Nik Aziz. Dari ayahnya Nik Aziz memperoleh pendidikan berkaitan dengan Nahwu, Sharaf, 'Arudl (morphology), matan Alfiyah.

¹⁷ Ramli Abd. Halim, *Nik Aziz Intan Terpilih Abad Ini* (Kota Bharu Kelantan: Meli Infomedia, 1998).

- 2) Tok Kenali, pendidikan pondok awal yang dijalani oleh Nik Aziz adalah pesantren Tok Guru Haji Abbas. Dari pesantren Tok Kenali Nik Aziz melanjutkan pendidikan dipesantren Guru Haji Abbas di Terengganu. Di pesantren ini Nik Aziz ditempa dengan pelajaran Nahwu, Sharaf, Balaghah, Ma'ani, Badhi'.
- 3) Tok Khurasan, berasal dari Pakistan, Darul Ulum, Deoband India. Nik Aziz memperoleh keilmuan di bidang Tafsir, Hadis, Falsafah, fiqh Hanafiyah, Falak, Balaghah dan Mantiq.
- 4) Mufti Haji Musa
- 5) Haji Ismail Pontianak
- 6) Haji Ahmad Mahir
- 7) Haji Nik Adib
- 8) Haji Said Kangkong
- 9) Haji Yaakob bin Haji Ahmad
- 10) Haji Nik Abdul Rahman bin Haji Nik Abdullah Khatib
- 11) Tuan Guru Haji Ali Pulau Pisang
- 12) Ustadz Abdullah Haji Muhammad (Ustadz Lah dari India)

Ulama terkemuka dari India dan Pakistan adalah guru Nik Abdul Aziz Nik Mat dari luar negeri Malaysia, yang dapat dilihat dalam riwayat hidupnya dari berbagai sumber, seperti Maulana Mahmud Hasan, Maulana Syeikh Ali, dan Maulana Sayyed Ahmad Husain al-Madani. Dalam hal murid-murid Nik Abdul Aziz Nik Mat, penulis percaya bahwa mereka yang meneruskan perjuangannya dalam bidang dahwah, pendidikan, dan politik adalah mereka yang meneruskan

perjuangannya. Selain itu, berdirinya IPTG (Institut Pemikiran Tok Guru) di Kelantan adalah bukti lain.

C. Karya-Karya Nik Abdul Aziz Nik Mat

Di bidang pendidikan agama, Nik Abdul Aziz Nik Mat membuat kurikulum yang menggabungkan materi tentang akidah, syariah, tasawuf, dan politik dan pemikiran Islam. Sebagai bagian dari Mukhtar Agung persatuan seislam Malaysia ke-31 pada Januari 1985, keempat kategori konten kurikulum pendidikan agama tersebut secara resmi didistribusikan ke seluruh negara bagian Kelantan oleh lembaga pemerintah setempat melalui kumpulan risalah yang disebut "Gema Pemuda" sebanyak empat kali.¹⁸

Nik Abdul Aziz Nik Mat memiliki sedikit kesempatan untuk melakukan kegiatan tulis-menulis karena statusnya sebagai orator, pendidik, dan politis. Namun, ketika dia menyadari bahwa berdakwah melalui ceramah umum dianggap kurang efektif dan efisien, naluri akademisnya sering tergugah. Ia memberikan nasehat kepada rakyatnya melalui media tulisan, baik di media masa seperti koran Persatuan Seislam Malaysia, *Harakah*, maupun melalui penulisan buku. Di antara karyanya adalah:

- 1) Persiapan Menghadapi Maut.
- 2) Taubat Nasuha.
- 3) kiamat Dan Alam Mahsyar.
- 4) Bencana Dan Penyelamat.
- 5) Mentaati Rasul Berarti Mentaati Allah.

¹⁸Ismail Yusoff, *Tuan Guru Nik Abdul Aziz: Pemikiran Agama Dan Politik*, 61.

- 6) Seruan Islam Tidak Terhenti Dengan Rintangan.
- 7) Nabi Muhammad SAW Terselamat Dari Pedang Musuh.
- 8) Islam Boleh
- 9) Kelantan, Universiti Politik Terbuka
- 10) Hentian Terakhir
- 11) Bicara Ini Demi Allah
- 12) Muhammad Bukan Nasionalis; Ajaran Nabi Muhammad Melintas Sempadan Negara dan Bangsa
- 13) Kalau Kail Panjang Sejengkal

D. Seputar Kitab Tafsir Al-Qur'an Nik Abdul Aziz Nik Mat

Nik Abdul Aziz Nik Mat memang terkenal karena sering memberikan kuliah dan syarahan tafsir di Kelantan. Pada peringkat awal, sebahagian besar kuliah-kuliah tafsir Nik Abdul Aziz Nik Mat telah dirakam melalui kaset oleh orang persendirian dan pihak tertentu. Kemudian pihak perhubungan Persatuan Seislam Malaysia Kelantan mengambil inisiatif untuk membuat rakaman dalam bentuk video. Telah banyak kuliah tafsir Nik Abdul Aziz Nik Mat yang telah dibukukan dan diterbitkan bermula dari tahun 1996 hingga 2020. Termasuklah kitab tafsir ini, ia telah disusun dan ditulis berdasarkan rakaman kuliah tafsir Nik Abdul Aziz Nik Mat pada 21 Julai 2000, 28 Julai 2000 dan 4 Ogos 2000.¹⁹

penyusun kitab ini adalah Ahmad Saifuddin Yusuf dan Tengku Nurhusni Tengku Ab Razak yang telah mentranskrip setiap perkataan yang diucapkan dengan

¹⁹ Ahmad Najib Abdullah & Nor Hazrul Mohd Salleh, "Keunikan Tafsir Tuan Guru Hj Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat," *Al-Basirah Journal* 11, no. 1 (2021): 33–46.

tetap menggunakan sebutan dialek Kelantan bagi mempertahankan maksud penyampaian almahrum Nik Abdul Aziz Nik Mat. Terjemahan atau maksud kepada dialek ini turut diletakkan oleh penelitian agar difahami oleh semua orang.

Dalam menafsirkan Al-Qur'an Nik Abdul Aziz Nik Mat memiliki gaya bahasa yang indah. Di samping itu beliau juga sering menyertakan aspek *i'rab* kalimat-kalimat Al-Qur'an. Nik Abdul Aziz Mat dapat memberikan contoh yang jelas dan mudah difahami pada setiap penafsirannya. Adakala diselitkan dengan kisah-kisah yang terkait pada penjelasan ayat yang membuatkan pembaca tidak bosan membacanya. Tafsir Nik Abdul Aziz Nik Mat adalah tafsir yang ringkas dan padat, tetapi penuh dengan ilmu pengetahuan dan balaghah yang tinggi. Cara penjelasannya yang tidak sama dengan mufassir yang lain secara jelas melakukan kajian mendalam untuk menafsirkan kata-kata idiomnya.²⁰

²⁰ Ahmad Saifuddin Yusof, *Tafsir Al-Qur'an Nik Abdul Aziz: Surah Al-Fātiḥah* (Petaling Jaya: Pertubuhan Alim Rabbani, 2019).